



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Gamam Ela-Ela

Malam Ela-Ela

Penulis : Raesanda Mutiara Hamzah
Ilustrator: Mutiara



Cerita Anak Maluku Utara

Gamam Ela-Ela



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Gamam Ela-Ela

Malam Ela-Ela

Ternate-Indonesia

Penulis : Raesanda Mutiara Hamzah

Penerjemah Bahasa Daerah : Raesanda Mutiara Hamzah

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Mutiara

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-692-1

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Chabutara ana gulaha gamam Ela-ela.

Nanti malam akan diadakan perayaan *Ela-ela*.



Apid se Umar gulaha sirame gamam Ela-ela.

Apid dan Umar ingin perayaan *Ela-ela* lebih meriah.



Ana nunau tagi kokaro dagimoi fo sirame gamam Ela-ela. Ana pake baju warna-warni.

Mereka akan mengajak teman-temannya merayakan *Ela-ela*. Mereka akan mengenakan baju berwarna-warni.



Kanang mangaji, Apid se Umar kokaro fo dagimoi. Ana barbage baju.

Selesai mengaji, Apid dan Umar mengumpulkan teman-temannya. Mereka berbagi warna baju.



Cabutara Apid sari o pake baju ma keler ijo.

Nanti malam Apid akan mengenakan baju berwarna hijau.





Umar sari o pake baju ma keler bubudo.

Umar akan mengenakan baju berwarna putih.

*Dagimoi ngaruo i pake baju sema keler
ruriha, kuraci, se balao.*

Beberapa teman mengenakan baju berwarna
merah, kuning, dan biru.





Ana kudiho toma fala. Ana parsiapan baju yang ana mo pake.

Mereka pulang ke rumah masing-masing.
Mereka menyiapkan baju yang akan dikenakan.

*Tadi toma fala Apid tike
baju ijo.*

Tiba di rumah, Apid mencari
baju berwarna hijau.



*Apid rai baju ijo nyinga suka warna ijo.
Baju fo model sadarhana. Nyaman di badan.*

Ada baju warna hijau kesukaan Apid. Baju itu modelnya sederhana. Bahannya enak di badan.



***Apid hayal sirame cabutara gulaha Ela-ela.
Sirame sema baju warna-warni.***

Apid membayangkan kemeriahan perayaan *Ela-ela* kali ini. Pasti ramai dengan baju warna-warni.



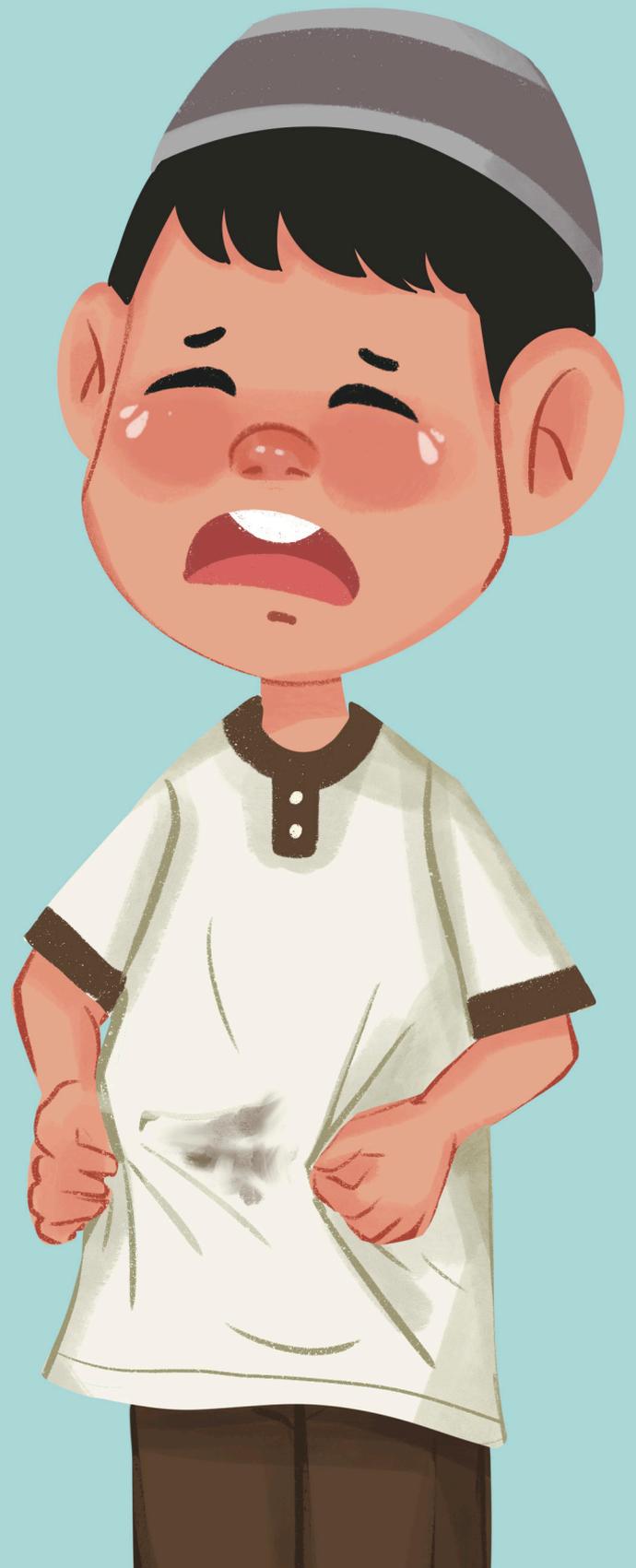
*Apid supu fala, Umar kokaro una.
Umar hida ari.*

Saat Apid keluar rumah, Umar memanggilnya. Umar terlihat menangis.



*Baju Umar bobudo faja.
Una dadi ua pake baju bobudo.*

Baju Umar yang berwarna putih kotor.
Dia tidak bisa memakai baju putihnya.





Apid tike baju bobudo si bau Umar.

Apid mencari baju putih untuk dipinjamkan ke Umar.

***Umar simore pake baju bobudo.
Una mote sirame Ela-ela adi.***

Umar senang sekali bisa memakai baju putih.
Dia bisa ikut merayakan *Ela-ela*.



*Apid se Umar siap ana sirame Ela-ela.
Ana ma pol toma sigi ma gunaga se dagimoi.*

Apid dan Umar siap merayakan *Ela-ela*.
Mereka berkumpul dengan teman-temannya di
depan musala.





*Apid se dagimoi pake baju warna-warni.
Se ma roriha, kuraci, ijo, biru, se bobudo.*

Teman-teman Apid memakai baju berwarna-warni.
Ada yang berwarna merah, kuning, hijau,
biru, dan putih.

Gulaha Ela-ela raima. Cabu, ana baca doa dogo salawat Nabi Muhammad saw.

Perayaan *Ela-ela* dimulai. Apid, Umar, dan teman-temannya membaca doa. Mereka juga melantunkan salawat Nabi Muhammad saw.



Apid, Umar, se dagimoi dogo. Ana dogo kololi gam. Gulaha Ela-ela alomoi ne rame. Ana pake baju warna-warni.

Apid, Umar, dan teman-temannya mulai berjalan. Mereka berjalan mengelilingi kampung. Perayaan *Ela-ela* kali ini benar-benar meriah. Semua memakai baju berwarna-warni.



Ngom muslim Ternate biasa gulaha tradisi Ela-ela toma gamam Lailatulqodar atau nyagi romdidi se tomdi ena gamam Ramadan.

Tradisi *Ela-ela* adalah tradisi khas masyarakat muslim Ternate dalam menyambut malam Lailatulqodar atau malam ke-27 Ramadan.



Biodata



Penulis

Raesanda Mutiara Hamzah, yang akrab disapa Rae, adalah seorang mahasiswa jurusan Sastra Inggris di Universitas Khairun Ternate. Lahir dan besar di Jakarta pada 30 April 2004, Rae merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, putri dari Bapak Munawar Hamzah dan Almarhumah Ibu Pudjiati. Rae memiliki hobi menulis, dan ini adalah karya pertamanya.

Ilustrator

Mutiara, lahir di Lemo Kab. Enrekang. Merupakan lulusan Desain Komunikasi Visual dari Universitas Negeri Makassar, memiliki minat dalam desain grafis dan ilustrasi. Fokusnya ada pada ilustrasi untuk buku anak-anak, sampul buku, dan konten media sosial. Tiara berkomitmen untuk berkarier sebagai ilustrator, selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilannya dan senang mempelajari hal-hal baru demi memperkaya karyanya. Karya Tiara bisa dilihat di instagramnya @tiaranwr.art



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Gamam Ela-Ela

Malam Ela-Ela

Apid adalah anak laki-laki berusia 7 tahun. Dia memiliki sifat yang ceria dan suka menolong. Apid memiliki teman dekat bernama Umar. Apid dan Umar biasanya pergi ke musala untuk mengaji bersama. Apid ingin memeriahkan malam *Ela-Ela*. Mereka berencana untuk memakai baju berwarna merah, kuning, hijau, biru, dan putih.

Pada malam *Ela-Ela*, Apid akan memakai baju berwarna hijau, sedangkan Umar memakai baju berwarna putih. Namun, saat Apid sudah bersiap merayakan malam *Ela-Ela*, baju Umar yang berwarna putih kotor. Apid tidak ingin melihat Umar sedih. Akhirnya, Apid meminjamkan bajunya yang berwarna putih kepada Umar. Apid, Umar, dan teman-temannya akhirnya merayakan malam *Ela-Ela* dengan baju yang beraneka ragam warnanya. Ada yang memakai baju berwarna merah, kuning, hijau, biru, dan putih. Malam *Ela-Ela* menjadi berwarna dengan baju yang dipakai oleh Apid, Umar, dan teman-temannya.



ISBN 978-623-504-692-1

